

LAPORAN AKHIR
SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT



PkaMI BAGI GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 9 BOARDING SCHOOL TANGGULANGIN
SIDOARJO

Oleh:

Wahyu Taufiq, M.Ed

NIDN 0728018002 / Ketua

Kukuh Sinduwiatmo, M.Si

NIDN 0707037402 / Anggota 1

Dr. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.I., CIFP NIDN 0705107805 / Anggota 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Agustus 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : PKaMI bagi Guru di SMP Muhammadiyah 9 Sidoarjo
Bidang Unggulan PT : Bidang rekayasa literasi social budaya dan Teknologi kemitraan Masyarakat
Topik Unggulan : Peningkatan Kapasitas dan kualitas Guru di SMP Muhammadiyah Sidoarjo
melalui pendekatan rekayasa literasi social budaya dan teknologi

Ketua Pengabdian
a. Nama Lengkap : Wahyu Taufiq,S.Pd.,M.Ed
b. NIDN : 0728018002
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
e. Nomor HP : 087860001170
f. Alamat surel (e-mail) : taufiq@umsida.ac.id

Anggota Pengabdian 1
a. Nama Lengkap : Kukuh Sinduwiatmo,M.Si
b. NIDN : 0707037402
c. Program Studi : Ilmu Komunikasi

Anggota Pengabdian 2
a. Nama Lengkap : Dr.Kumara Adji Kusuma,S.Fil.I.,CIFP
b. NIDN : 0705107805
c. Program Studi : Akutansi

Mahasiswa yang terlibat 1:
a. Nama Lengkap : Ayu Kinasih
b. NIM : 178820300003
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Mahasiswa yang terlibat 2:
a. Nama Lengkap : Asmiatiningsih
b. NIM : 1788203000005
c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Lama Pengabdian : 8 (delapan) bulan
Biaya Pengabdian : Rp 5.000.000
- diusulkan ke UMSIDA : Rp 5.000.000
- dana institusi lain : -

Mengetahui,
Dekan FPIP


Dr. Akhtim Wahyuni, M. Ag
NIP. 197303202005012003

Sidoarjo, 6 Agustus2020
Ketua Pelaksana


Wahyu Taufiq, S.Pd., M.Ed
NIK. 215516

Menyetujui
Direktur DRPM UMSIDA


Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si.
NIP. 19751203200501011001

RINGKASAN

Kegiatan yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Sidoarjo ini merupakan salah satu bentuk dukungan dalam pengembangan Pendidikan khususnya dalam pembiasaan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan luar sekolah. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin di kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut berupa pelatihan dan pendampingan kepada para guru untuk bisa mengembangkan materi public speaking dan Bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari dalam berbagai kegiatan di luar jam sekolah. Rangkaian kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan peluang yang dimiliki oleh sekolah yang berbentuk boarding school atau pondok. Selanjutnya, diadakan pelatihan kepada seluruh guru dengan materi yang berhubungan dengan pengembangan materi Bahasa Inggris untuk kegiatan luar sekolah. Tantangan yang sangat terasa adalah adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan kegiatan pendampingan harus diganti melalui komunikasi jarak jauh. Oleh karenanya, kegiatan pendampingan dilaksanakan sebagian besar dengan cara online. Sekolah memberikan apresiasi yang baik dalam kegiatan ini, terbukti dengan hadirnya seluruh guru dalam kegiatan pelatihan serta terjalannya komunikasi yang baik selama pendampingan. Diharapkan melalui kegiatan ini, para guru di sekolah bisa mengembangkan dan menerapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta kekhasan sekolah.

Kata kunci: *Bahasa Inggris; Kegiatan luar sekolah; Publik Speaking; Sekolah menengah Pertama*

PRAKATA

Pada kesempatan ini dibuat Laporan hasil Pengabdian yang berjudul PKaMI bagi Guru di SMP Muhammadiyah 9 Sidoarjo. Kegiatan ini sudah berlangsung selama 8 (delapan) bulan, dari bulan Januari sampai bulan Agustus 2020. Kami selaku pelaksana Abdimas ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya Abdimas ini:

1. Dr.Sigit Hermawan sebagai Direktur DRPM
2. Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Mitra.
3. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.
4. Berbagai pihak lain yang tidak dapat kami sebutnya satu persatu yang telah membantu terlaksananya abdimas ini.

Pengabdian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna memperbaiki laporan ini dan semoga laporan ini dapat diterima dengan baik.

Sidoarjo, 7 Agustus 2020

Ketua Pelaksana Abdimas

DAFTAR ISI

• HALAMAN Sampul	
• HALAMAN PENGESAHAN	2
• RINGKASAN.....	3
• PRAKATA	4
• DAFTAR ISI	5
• DAFTAR GAMBAR.....	6
• DAFTAR LAMPIRAN	7
• BAB 1. PENDAHULUAN.....	8
• BAB 2. TARGET LUARAN.....	11
• BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	13
• BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	17
• BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
• DAFTAR PUSTAKA.....	25
• LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap observasi di sekolah	20
Gambar 2. Tahap Sosialisai	20
Gambar 3. Tahap pelatihan	21
Gambar 4. Tahap pendampingan dan praktek	22
Gambar 5. Tahap pendampingan	23
Gambar 6. Tahap pendampingan secara online	23
Gambar 1. Tahap observasi di sekolah	20

DAFTAR LAMPIRAN

LUARAN YANH DICAPAI.....	26
MATERI.....	31
SERTIFIKAT PRESENTER.....	32
ARTIKEL.....	34
PUBLIKASI MEDIA ONLINE.....	39
SPTJB.....	41
MODUL.....	42
SURAT PERNYATAAN DAN MITRA.....	46

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin merupakan salah satu amal usaha milik Muhammadiyah yang dikelola Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggulangin yang juga di support oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Penatarsewu. Sekolah ini berdiri tahun 2014 dengan ijin pendirian nomor 421.3/89/404.5.1/2018. SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin beralamatkan di desa Penatarsewu Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Selain berlaku sebagai sekolah formal Sekolah Menengah Pertama, SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin juga berperan sebagai sebuah pondok pesantren (ponpes). Di masyarakat sekitar dan di sekolah sendiri, selain disebut sebagai SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin, institusi ini juga biasa disebut sebagai Ponpes Annur Sidoarjo. Sehingga, selain menerima materi sekolah formal di SMP, siswa juga berlaku sebagai santri yang mendapatkan berbagai materi tambahan baik yang bersifat keagamaan, maupun materi penunjang lain di pondok pesantren.

Saat ini SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin memiliki Jumlah total peserta didik sebanyak 135 siswa, dengan jumlah laki laki 81 orang dan sisanya 54 orang perempuan. Antara kelas laki laki dan kelas perempuan terpisah di tiap rombongan belajarnya, sehingga total ada 6 kelas rombongan belajar.

Sekolah memiliki 9 guru dan 1 orang tenaga kependidikan. Diantara 9 guru tersebut, hanya ada 1 guru pengajar bahasa Inggris, yang murni mengajarkan materi di kelas sesuai dengan materi kurikulum Diknas yang berlaku. Sekolah juga mengadakan kelas khusus conversation yang diampu oleh satu orang guru dari luar. Materi kelas conversation juga diberikan di jam sekolah formal. Kedua guru tersebut memiliki keterbatasan waktu dan tenaga karena kesibukan mengajar di kelas dan di

tempat lain. Sehingga kurang begitu memungkinkan untuk memberikan materi tambahan diluar jam sekolah. Ditambah pula, guru pengajar masih merasa perlu belajar perihal materi yang bisa diajarkan di public speaking. Selepas kelas formal di SMP selesai, diharapkan akan ada satu tambahan kegiatan yang berupa ekstra sekaligus sebagai pewarna baru di ponpes di kegiatan sehari hari, salah satunya yaitu pengajaran Public Speaking dalam bahasa Inggris.

Menurut Brown (2008:8) “pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi.” Sehingga, proses yang akan diterapkan dalam pengembangan materi bahasa Inggris mengacu pada pemahaman bahwa proses penguasaan bahasa sebagai bahasa sehari hari merupakan proses yang memerlukan proses yang lama yang disesuaikan dengan kebutuhan berkemampuan siswa. Oleh karenanya, pembiasaan menjadi salah satu faktor dalam pemerolehan Bahasa nantinya (taufiq, 2016). Sekolah sendiri telah melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah mengikutikan para siswa ke beberapa jasa bimbingan belajar seperti kampung Inggris yang ada di beberapa kota, Jawa Timur. Namun kegiatan tersebut belum membekas yang bisa tercermin dalam kegiatan siswa dan sekolah sehari-hari.

Berdasarkan temuan di lapangan, materi Public Speaking dan bahasa Inggris untuk komunikasi sangat dipelukan mengingat sekolah ini juga mengedepankan aspek kemampuan berbicara di depan umum dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk materi bahasa Indonesia dan bahasa Arab, pihak sekolah saat ini sudah merasa mampu dan cukup dalam mengelola, bahkan sudah menganggap sesuai, karena sudah ada pengajar sendiri, yaitu ustadz dan ustadzah di asrama pondok diluar guru SMP yang notabene adalah lulusan pondok pesantren, namun untuk materi bahasa Inggris, pihak pondok atau SMP belum menemukan solusi.

Memiliki keterbatasan jumlah sumber daya manusia khususnya guru Bahasa Inggris dan materi yang akan dipakai, dirasa perlu ada pelatihan untuk guru yang diproyeksikan bisa menjadi pendamping di sekolah dan pondok, sekaligus memberikan pelatihan ke siswa agar mampu berlatih secara mandiri dalam wujud

sebuah English Club bagi siswa. Ke depannya, diproyeksikan siswa yang terlibat adalah kelas 7 dan 8 saja, mengingat kelas 9 akan difokuskan kepada aktivitas yang sudah ada sekaligus persiapan ujian akhir mereka.

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan-permasalahan mitra dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah guru dan alokasi waktu yang bisa diberikan untuk pembelajaran Public Speaking bahasa Inggris. Kedua guru bahasa Inggris yang tersedia memiliki keterbatasan waktu dan tenaga. Jam mengajar di kelas dan di tambahan kewajiban mengajar di tempat lain merupakan alasan utama guru tidak bisa full time mengelola pembelajaran public speaking, sehingga tidak memungkinkan untuk memberikan materi tambahan diluar jam sekolah secara terus menerus.

2. Pada pembelajaran bahasa Inggris, guru-guru hanya berperan sebagai guru pelajaran di kelas, yang dituntut menyelesaikan materi sesuai kurikulum yang berlaku, sedangkan materi Public Speaking dalam bahasa Inggris dirasa belum ada namun sudah perlu untuk diberikan, sama seperti kegiatan yang sudah berjalan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab, meskipun dengan istilah dan kegiatan yang berbeda.

3. Belum adanya wadah yang menaungi program semacam Public Speaking bahasa Inggris untuk siswa, khususnya kelas 7 dan 8. Diharapkan akan ada wadah yang secara langsung maupun tidak langsung difasilitasi oleh salah satu atau kedua guru pengampu bahasa Inggris, agar nantinya siswa memiliki wadah untuk berlatih dan mengembangkan diri dalam Public Speaking bahasa Inggris.

4. Belum adanya buku / modul pembelajaran Public Speaking bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Guru pengajar masih merasa perlu belajar perihal materi yang bisa diajarkan di public speaking. Diharapkan, materi yang diberikan akan lebih terstruktur sesuai dengan kebutuhan sekolah.

5. Minimnya media penunjang kegiatan pembelajaran public speaking bahasa Inggris. Diharapkan, penambahan media penunjang pembelajaran yang tepat akan membantu proses transfer ilmu yang dilaksanakan para siswa dalam kegiatan yang mandiri.

BAB 2. TARGET LUARAN

Program Kemitraan Masyarakat Institusi (PkaMI) bagi Siswa dan Guru di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin Sidoarjo diharapkan bisa memberikan solusi sebagai berikut:

1. Pelatihan untuk menjadi fasilitator dari English Club siswa yang selanjutnya diharapkan tidak banyak menyita waktu dari guru.
2. Pelatihan materi Public Speaking dan English for communication kepada guru yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.
3. Pelatihan siswa yang didampingi guru untuk membentuk, mengelola dan mengembangkan English club yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah. Diharapkan dengan adanya English Club ini, siswa memiliki wadah untuk berlatih dan mengembangkan diri dalam Public Speaking bahasa Inggris.
4. Pelatihan dan pendampingan penyusunan buku atau modul materi Public Speaking bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.
5. Pengadaan media penunjang kegiatan pembelajaran Public Speaking bahasa Inggris. Penambahan dan pemilihan media penunjang pembelajaran yang tepat akan membantu proses transfer ilmu yang dilaksanakan para siswa dalam kegiatan yang mandiri.

2.2 TARGET LUARAN

Hasil yang ditargetkan untuk program ini adalah:

1. Meningkatnya pemahaman guru terkait manajerial dan membina keberadaan English Club.
2. Meningkatnya pemahan guru perihal materi Public Speaking yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.
3. Meningkatnya pemahaman siswa dalam membentuk, mengelola dan mengembangkan English club yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.
4. Adanya buku atau modul materi Public Speaking bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

5. Tersedianya media penunjang kegiatan pembelajaran Public Speaking dan bahasa Inggris untuk percakapan sehari-hari dalam kegiatan luar sekolah.
6. Hasil akhir dari PKaMI ini akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dan atau prosiding, agar dapat diketahui fungsi dan manfaatnya, khususnya bagi guru, sekolah, siswa dan masyarakat pada umumnya. Adapun jurnal yang dihasilkan juga akan di unggah di media elektronik agar dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional	Accepted
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	ada
3	Video Dokumentasi Kegiatan	ada
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumberdaya lainnya)	ada
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	ada
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, social, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di Jurnal Internasional	tidak ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	tidak ada
3	Inovasi baru TTG	tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan Desain topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 METODE PENDEKATAN

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat Institusi (PkaMI) bagi Siswa dan Guru di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin Sidoarjo berikut metode pendekatan yang di tawarkan:

1. Pelatihan dan pendampingan guru untuk menjadi fasilitator, pelatihan yang diberikan lebih mengarah ke manajemen organisasi yang disesuaikan dengan kondisi sekolah.
2. Pelatihan dan pendampingan guru untuk menjadi fasilitator atau Pembina dari English Club siswa dengan pengembangan materi Public Speaking dan bahasa Inggris untuk komunikasi.
3. Pelatihan dan pendampingan penyusunan buku atau modul materi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah sebagai pedoman kegiatan .
4. Pendampingan pemilihan dan atau pembuatan media penunjang kegiatan yang menggunakan bahasa Inggris.

Dengan dilakukannya kelima kegiatan tersebut, program Kemitraan Masyarakat Institusi (PkaMI) bagi Siswa dan Guru di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin Sidoarjo lebih terarah dan terstruktur.

3.2 Prosedur Kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan

Dalam pelaksanaan kegiatan PKaMI ini, pelaksana membagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu:

Sehubungan dengan temuan di lapangan mengenai kebutuhan untuk mengembangkan materi bahasa Inggris dalam kegiatan luar sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berusaha untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang terarah. Oleh karenanya, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan selama proses pengembangan hingga pelaksanaan. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan, tim juga akan juga akan didukung oleh berbagai media

pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Sebagaimana disarankan oleh Putra (2018) dan Santoso (2018) bahwa penggunaan media pembelajaran baik online maupun offline mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pemerolehan bahasa.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan, tim melakukan beberapa tahap, yaitu:

Tahap Observasi

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan deskripsi kondisi sekolah dan siswa dengan cara melakukan pertemuan dengan manajemen sekolah dan perwakilan guru khususnya yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris. Tahap observasi juga dilakukan dengan melihat variasi kegiatan dan waktu yang tersedia saat siswa melakukan kegiatan di luar jam sekolah.

Tahap sosialisasi.

Tim melakukan tahap ini dalam bentuk memberikan penjelasan perihal rencana pengabdian kepada pihak manajemen yang selanjutnya di sosialisasikan ke guru di lingkungan sekolah dan pondok. Selanjutnya, diatur waktu dan berbagai keperluan penunjang yang mendukung pelaksanaan pelatihan yang diperlukan, termasuk ruang dan kesiapan peserta secara keseluruhan. Tahap ini dilaksanakan dua kali tatap muka dengan manajemen dan guru setelah memperoleh gambaran umum mengenai kegiatan luar sekolah yang dibutuhkan.

Tahap pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 yang diikuti oleh bapak ibu guru SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Dalam tahap pelaksanaan pengabdian, kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan yang melibatkan seluruh guru di lingkungan sekolah. Pelatihan berisi materi bahasa Inggris untuk komunikasi sehari hari dan materi Public Speaking kepada guru yang bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan luar jam sekolah. Materi didasari pemahaman bahwa siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan adalah pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Oleh karenanya, diperlukan pemahaman bahwa pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memerlukan proses yang berkelanjutan (Taufiq, 2018)

Di dalam pelatihan ini juga selanjutnya dilakukan praktek oleh para guru untuk selanjutnya bisa diajarkan ke siswa untuk dipergunakan di dalam kegiatan sehari-hari.

Tahap Pendampingan

Tim dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan beberapa guru sebagai perwakilan sekolah memulai tahap ini dengan berdiskusi untuk membuat rencana untuk menindaklanjuti kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Pendampingan dilaksanakan sejak bulan februari hingga Juni 2020. Bersama tim guru, tim pengabdian menyusun materi beserta kegiatan berbagai materi yang diusulkan untuk diterapkan.

Selanjutnya, tim pengusul sebagai pendamping serta konsultan saat program kemitraan masyarakat ini selesai.

Masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas teknologi yang telah ditransfer melalui kegiatan pelatihan, pendampingan secara intensif dari masing-masing kegiatan. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi. Sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang pakarnya.

Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan tempat saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah peningkatan kualitas dan pemahaman guru tentang materi Public Speaking bahasa Inggris dan dibentuknya kelompok belajar mandiri Public Speaking bahasa Inggris yang dinamai English Club.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) saat ini menjadi lembaga pendidikan tinggi terbesar di Sidoarjo. Dengan demikian, UMSIDA memiliki beban dan tanggung jawab untuk serius mengembangkan potensi Kabupaten Sidoarjo dari semua sisi. Salah satu hal yang penting adalah peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan di seluruh wilayah Sidoarjo. UMSIDA dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pada program PKM ini, pengusul mengejawantahkan beban dan tanggung jawab ini melalui pengabdian di sekolah yang notabene merupakan institusi pencetak generasi selanjutnya.

Pada tahun 2017 UMSIDA melaksanakan KKN-Tematik Posdaya yang bekerja sama dengan Yayasan Damandiri. Posdaya yang berhasil dibentuk sampai saat ini sebanyak 206 Posdaya. Monitoring serta pembinaan Posdaya selanjutnya dilakukan oleh LPPM dengan Fakultas terkait yang ada di UMSIDA. Pada tahun tersebut, pelaksanaan KKN yang sebelumnya difokuskan pada masyarakat desa kemudian diperluas dengan menyentuh institusi pendidikan di level menengah, mulai SMP dan SMK.

Pada Program Kemitraan masyarakat Institusi (PKaMI) ini, ketua pengusul akan bekerja sama dengan seorang dosen Bahasa Inggris dan dosen dari bidang ekonomi Islam yang memiliki keahlian dalam materi Manajemen organisasi.

4.2 Kepakaran Tim Pengusul

Tim pengusul terdiri dari tiga orang, yang terdiri dari ketua dengan dua orang anggota. Ketua pelaksana, Wahyu Taufiq, dan anggota pertama Kukuh Sinduwiatmo, M.Si merupakan dosen Ilmu Komunikasi dengan keahlian Public Speaking. Peran dalam program kemitraan masyarakat ini pada pembelajaran Public Speaking yang efektif bagi mitra.

Anggota kedua adalah dosen dari program studi Akuntansi yang memiliki pengalaman dan kepakaran dalam manajemen organisasi. Dalam hal ini, beliau akan berperan dalam memberikan materi yang berhubungan dengan pengelolaan hubungan antara sekolah, guru dan siswa dalam English club yang dijalankan.

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas Dalam Kegiatan IbM
1.	Wahyu Taufiq, S.Pd., M.Ed	Ketua Pengusul	Pendidikan Bahasa Inggris	memberikan pelatihan dan pendampingan materi Public Speaking Bahasa Inggris di sekolah mitra
2.	Kukuh Sinduwiatmo,M.Si	Anggota	Public Speaking	Bersama ketua, memberikan pelatihan dan pendampingan materi Public Speaking di sekolah mitra.
3.	Dr. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.I., CIFP	Anggota	Ekonomi Islam, Manajemen Organisasi	Dengan pengalaman dan kepakaran dalam manajemen organisasi, beliau akan berperan dalam memberikan pelatihan yang berhubungan dengan pengelolaan hubungan antara sekolah, guru dan English club yang dijalankan oleh siswa.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam Program Kemitraan Masyarakat Institusi ini adalah menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dengan beberapa modifikasi karena situasi Pandemi Covid-19

Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi awal perihal kondisi dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan pimpinan sekolah dan beberapa guru. Pengabdian secara informal melakukan observasi perihal kebutuhan sekolah untuk melaksanakan kegiatan tambahan bahasa Inggris di luar jam sekolah berdasarkan kondisi riil. Hal ini diperlukan untuk bisa mempersiapkan kegiatan pelatihan yang akan diberikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan wawancara dan observasi secara informal dengan pimpinan sekolah dan beberapa guru di sana, diperoleh informasi bahwa sekolah membutuhkan ketrampilan untuk kegiatan tambahan dalam bahasa Inggris, khususnya dalam ketrampilan berbicara dan menulis. Kegiatan tersebut nantinya akan diterjemahkan dalam berbagai kegiatan yang dirasa sesuai di luar jam formal sekolah. Selain itu media pembelajaran yang menunjang kegiatan pun diperlukan.

Dalam tahap ini, pengabdian juga mendapatkan informasi aktifitas yang selama ini sudah dilakukan, untuk bisa dijadikan dasar pengembangan materi yang akan dipersiapkan. Melalui observasi ini, tim menemukan bahwa sekolah masih kurang dalam kegiatan yang menunjang kemampuan bahasa Inggris, namun sudah cukup dalam kegiatan yang menunjang bahasa lain yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Tim juga menemukan beberapa kegiatan yang bisa diusulkan untuk diganti dalam bentuk bahasa Inggris oleh para siswa nantinya.

Tim pengusul dan mitra diskusi untuk membuat workplan (rencana kerja), yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan. Sehingga waktu kegiatan pengabdian tidak mengganggu kegiatan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di minggu pertama dan kedua bulan Februari 2020. Selanjutnya juga disusun kebutuhan sekolah di lanjutkan dengan menyusun program kegiatan materi Public Speaking bahasa Inggris di sekolah.

Dengan demikian, materi, jadwal dan alokasi waktu yang di butuhkan untuk materi Public Speaking bahasa Inggris sudah ditentukan.



Gambar 1. Tahap observasi di sekolah

Tahap sosialisasi

Dalam tahap ini, tim pengabdian menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan di sekolah yang dimulai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan khususnya bagi guru yang terlibat dalam kegiatan luar sekolah dan mata pelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Tim memberikan penjelasan secara lisan perihal rencana pengabdian tersebut untuk selanjutnya diatur waktu dan tempat serta berbagai keperluan yang menunjang kegiatan pelatihan. Tahap ini dilaksanakan kurang lebih dua kali melalui tatap muka dengan kepala sekolah dan beberapa kali komunikasi jarak jauh.



Gambar 2. Tahap sosialisasi

Tahap Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 yang terselenggara atas kolaborasi kerjasama antara pihak pimpinan sekolah, guru pengajar serta di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin serta para pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam kegiatan pelatihan diberikan pelatihan tentang berbagai hal yang mencakup materi bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari serta public speaking yang didukung penggunaan media bagi guru yang bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan luar jam sekolah siswa. Selanjutnya, para guru selaku peserta dalam pelatihan ini melakukan praktek dengan menyusun beberapa materi bahasa Inggris secara berkelompok yang selanjutnya dipraktikkan di depan. Tim pengabdian selanjutnya memberikan masukan atas materi dan hasil presentasi yang dipraktikkan oleh para bapak ibu guru.

Melalui tahap ini, bisa disimpulkan bahwa pelatihan materi bahasa Inggris untuk kegiatan luar sekolah sangat dibutuhkan oleh para guru di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Terbukti dengan hadirnya seluruh guru berjumlah 19 orang ditambah beberapa pendamping pondok.

Pelatihan materi Bahasa Inggris kepada guru telah dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 yang diikuti oleh bapak ibu guru SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin.



Gambar 3. Tahap Pelatihan

Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo secara bergantian. Semula, kegiatan ini dilakukan secara langsung tatap muka dan berdiskusi, namun sejak ada kebijakan belajar dari rumah, komunikasi dan pendampingan dilakukan secara daring.

Dalam kegiatan ini dua orang guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris ditunjuk oleh pimpinan sekolah untuk mewakili sekolah menyusun materi dan kegiatan yang bisa diusulkan sehingga mereka akan dapat memilih bahan ajar, teknik dan kegiatan luar sekolah serta media yang bisa di pakai secara tepat. Tim pengabdian dan para guru tersebut selanjutnya mendokumentasikan materi dan kegiatan tersebut dalam sebuah modul yang bisa dijadikan pegangan, khususnya untuk dipraktekkan setelah kegiatan pembelajaran kembali normal.



Gambar 4. Pendampingan dan praktek



Gambar 5. Pendampingan



Gambar 6. Pendampingan secara online

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Wabah virus Corona membuat kami tim pengusul dan sekolah mitra harus merubah banyak hal. Tapi sempat dilaksanakan pelatihan dan pendampingan walaupun belum tuntas. Kami akan menyusun beberapa kegiatan pengganti seperti disebutkan di atas sekaligus memastikan bahwa mitra mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan ini.

7.2 Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu sekolah dan guru bisa tetap berkomunikasi dengan tim pengusul, sekaligus memastikan beberapa hal diselesaikan sebelum Agustus 2020. Sebaiknya juga guru memberikan contoh nyata bagaimana hal itu dapat dilakukan di sela-sela kegiatan sehari-hari yang berhubungan dengan public speaking. Dari terciptanya pembiasaan tersebut, diharapkan tidak akan pernah ada waktu siswa yang terbuang sia-sia dan budaya membaca siswa Indonesia bisa lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaiprasurt, C & Esichaikul, V. 2010. Mobile Technology to Solve Motivation Problem in e-Learning System. In *Global Learn Asia Pacific 2010*, AACE, pp168-173.
- Chen, C. 2008, Why Do Teachers Not Practice What They Believe Regarding Technology Integration? *The Journal of Educational Research*, Volume 102, Issue 1, Pages 65-75
- Dudeney, G., & Hockly, N. 2007. *How to teach English with technology*. Pearson.
- Nathan, R. 2005. *My freshman year: What a professor learned by becoming a student*. New York, NY: Cornell University Press.
- Kencana. Izzan, A., & Ag, M. (2010). Metodologi pembelajaran bahasa Inggris. Humaniora.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3).

LAMPIRAN

LUARAN YANG DICAPAI



ASOSIASI DOSEN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDONESIA (ADPI)

Jln. Komp. Unand, Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan Kota Padang, Sumatera Barat

Email: info@adpi-indonesia.id, Fb: @AsosiasiDosenPKMIndonesia

Tlp/WA: +6282386622140 Homepage: <https://www.adpi-indonesia.com>

Padang, 29 Mei 2020

Nomor : 131/ADPI-SEMNAS/III/2020
Perihal : Permintaan Makalah Lengkap & Pembayaran
Lampiran : 1 berkas

Kepada Yth. Pemakalah SEMNAS Webinar ADPI Mengabdi Untuk Negeri
di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan **SEMNAS ADPI Webinar Mengabdi untuk Negeri** maka kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu diminta mengirim makalah lengkap ke email: info@adpi-indonesia.id paling lambat tanggal 1 Juli 2020. (Bagi yang sudah mengirim makalah lengkap, abaikan poin ini).
2. Sertifikat presenter hanya diberikan untuk *penulis* 1 jika ada permintaan sertifikat presenter untuk penulis 2 dan selanjutnya maka akan dibebankan biaya tambahan IDR 100.000/sertifikat
3. Link. ID dan Password Aplikasi Zoom untuk mengikuti acara akan diinfokan melalui Group WA dan Email pemakalah
4. Bapak/Ibu diminta melakukan pembayaran sebagai pemakalah **ADPI** paling lambat tanggal 20 Juni 2020. **Biaya registrasi pemakalah adalah**

Member ADPI : IDR. 350.000

Non Member : 500.000

Student(S1/S2): 300.000

Sudah termasuk biaya publikasi prosiding terindeks per makalah.

Transfer pembayaran ke: **Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

No. Rekening: 549201018432532

a.n Yayasan Fatih Al Khairiyah

Kirim bukti transfer pembayaran ke: WA: +62823 8662 2140

Demikianlah informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu kami sampaikan terima kasih. Sampai jumpa di acara **SEMNAS Webinar ADPI Mengabdi Untuk Negeri** tanggal 16-17 Juli 2020 *by Zoom*

Wassalam



Yosa Novia
Head of Committee



The 1st SEMINAR NASIONAL ADPI MENGABDI UNTUK NEGERI & PENGUKUHAN ASOSIASI DOSEN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INDONESIA (ADPI)



WEBINAR

Plenary Speakers



Dr. Ir. Tiy Karyati, MP
Editor ADPI
Universitas Amir Hamzah,
Medan



Dr. Rinita Amelia, M.Biomed
Reviewer ADPI
Universitas Baiturrahmah



Dr. Sawirman, M.Hum
Dewan Pembina ADPI
Ketua UPT Pusat Bahasa
Universitas Andalas



Dr. Muhammad Ridwan, MM
Ketua Dewan Pembina ADPI
Wakil Rektor IV
Universitas Putra Indonesia
Yptk Padang



Dr. Ibrahim, M.Sc
Kordinator ADPI Provinsi NTB
Universitas Muhammadiyah Mataram



Dr. Martinus Bambang Susetyarto, MT
Humas ADPI Indonesia Bagian Tengah
Universitas Trisakti, Jakarta

Keynote Speaker



Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
Ketua Umum Asosiasi Dosen PKM Indonesia (ADPI)
Universitas Negeri Padang

Kamis - Jumat, 16-17 Juli 2020

By: 

Hadiah menarik bagi presenter dan paper terbaik

Theme

Peran Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Kesejahteraan Masyarakat di Era Revolusi Industri 4.0
Program Pengabdian kepada Masyarakat di bidang :

1. Ekonomi kreatif
2. Manajemen
3. Pendidikan
4. Sosial Humaniora
5. Sains, Teknologi dan Komunikasi
6. Pertanian/ Perikanan/ Peternakan
7. Kesehatan

Important Dates

15 Juni 2020 : Batas Akhir Pengumpulan Abstrak
20 Juni 2020 : Informasi Penerimaan Abstrak
01 Juli 2020 : Batas Akhir Penerimaan Full Paper
20 Juni 2020 : Batas Akhir Pembayaran

Publications

A. E/P Prosiding

1. E-Prosiding Indexed Microsoft Academic Search, Google Scholar, Base, WorldCat, Crossref, Serta tiap Paper akan ber- DOI (Digital Object Identifier)
2. Prosiding ISBN

B. Book of Abstract dan Google Book

C. Jurnal Nasional Indexed Sinta Selected Paper akan dipublikasikan di Jurnal Nasional dan Abdimas indexed Sinta Mitra ADPI (additional Fee)

Parallel Sessions

1. Paper Presentation
2. Round Table Discussion

Link Registration

<http://bit.ly/RegisterCFP>
<http://bit.ly/RegisterNonPemakalah>
Download Template Full Paper dan Poster
<https://seminas.adpi-indonesia.id>

Registration Fees

Presenter	Participant
Member ADPI	Member ADPI
Student S1/S2	Student S1/S2
Non-Member*	Non-Member*

Fee sudah Termasuk Publikasi E/P BoA dan Prosiding Terindex
* Dosen/Peneliti/Guru/Praktisi

Admin ADPI : +62 82386622140 Sharly : +62 81374700063

**SEMINAR ONLINE / WEBINAR SERIES
PROGRAM REWARD RISET DAN ABDIMAS TERKAIT COVID 19 DAN
DAMPAKNYA PADA BERBAGAI SEKTOR
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UMSIDA
TAHUN 2020**

WEBINAR SERIES 1

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Hari, Tanggal, Jam	Jum'at, 17 Juli 2020. Jam 09.00 – 11.00 WIB
2	Tema Webinar Series 1	Kontribusi Teknologi Untuk Penanggulangan Dampak Pendemic Covid 19
3	Pemateri	1. Dr. Prantasi Harmi Tj, S.Si., M.T. 2. Irwan A Kautsar, Ph.D 3. Yulian Findawati, M.Kom., M.M.T. 4. Feri Tirtoni, M.Pd
4	Laporan Kegiatan	Direktur DRPM
5	Sambutan / Pengantar	Rektor
6	Moderator	Intan Rohma Nurmalasari, S.P., M.P.
7	Host / Admin	Wiwit Wijayanti, S.H.
8	Aplikasi	Zoom Meeting
9	Fasilitas	E – Sertifikat

WEBINAR SERIES 2

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Hari, Tanggal	Kamis, 23 Juli 2020. Jam 09.00 – 11.00 WIB
2	Tema Webinar Series 1	Inovasi Pembelajaran Di Masa Pendemic Covid 19
3	Pemateri	1. Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I 2. Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd. 3. Enik Setiyawati, M.Pd. 4. Sarwenda Biduri, S.E., M.S.A.
4	Sambutan / Pengantar	Wakil Rektor 1
4	Moderator	Cindy Cahyaning Astuti, M.Pd.
5	Host / Admin	Dodik Fisabilliah, SE
6	Aplikasi	Zoom Meeting
7	Fasilitas	E – Sertifikat

WEBINAR SERIES 3

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Hari, Tanggal	Rabu, 29 Juli 2020. Jam 09 – 11.00 WIB
2	Tema Webinar Series 1	Penguatan Ekonomi dan Pariwisata di Era Pandemic Covid 19 dan New Reality

3	Pemateri	1. Ir. Al Mahfud, M.M. 2. Dr. Isnaini Rodiyah, M.Si. 3. Dr. Renny Oktafia, S.E., M.E.I 4. Santi Rahma Dewi, SE., M.S.A.
4	Sambutan / Pengantar	Wakil Rektor 2
4	Moderator	Rohman Dijaya, S.Kom., M.Kom.
5	Host / Admin	Wiwit Wijayanti, S.H.
6	Aplikasi	Zoom Meeting
7	Fasilitas	E – Sertifikat

WEBINAR SERIES 4

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Hari, Tanggal	Rabu, 6 agustus2020. Jam 09.00 – 11.00 WIB
2	Tema Webinar Series 4	Digitalisasi dan Tata Kelola Usaha Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Dampak Ekonomi Atas Pndemic Covid 19
3	Pemateri	1. Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, M.Pd.I 2. Fitri Nur Latifah, S.E., M.E.Sy. 3. M. Ruslianor Maika, S.Hut., MAB 4. Sumartik, S.E., M.M.
4	Sambutan / Pengantar	Wakil Rektor 3
4	Moderator	Mulyadi, S.T., M.T.
5	Host / Admin	Dodik Fisabillillah, S.E.
6	Aplikasi	Zoom Meeting
7	Fasilitas	E – Sertifikat

WEBINAR SERIES 5

NO	URAIAN	KETERANGAN
1	Hari, Tanggal	Kamis, 13 Agustus 2020. Jam 09.00 – 11.00 WIB
2	Tema Webinar Series 5	Kontribusi Berbagai Bidang Ilmu Untuk Penanggulangan Dampak Pndemic Covid 19
3	Pemateri	1. M Abror, S.P., M.M. 2. Paramitha Amelia K, S.S.T., M.Keb . 3. Machful Indra Kurniawan, M.Pd. 4. Zaki Nur F, M.Psi., Psikolog 5. Ahmad Nurefendi Fradana, M.Pd.
4	Sambutan / Pengantar	Direktur DRPM
4	Moderator	Aisha Hanif, S.Ak., M.Acc
5	Host / Admin	Dodik Fisabillillah, S.E.
6	Aplikasi	Zoom Meeting
7	Fasilitas	E – Sertifikat

Materi

The image shows a screenshot of a Microsoft PowerPoint presentation. The title bar at the top reads "Wahyu Taufiq.pptx - PowerPoint" and includes a "Sign in" button. The ribbon menu is visible, showing tabs for File, Home, Insert, Design, Transitions, Animations, Slide Show, Review, View, and Help. The Home tab is active, displaying options for Clipboard, Slides, Font, Paragraph, Drawing, and Editing. The main slide area is a dark blue background with white text. The title is "PELATIHAN MATERI BAHASA INGGRIS UNTUK KEGIATAN LUAR SEKOLAH". Below the title, the presenter information is listed: "Oleh: Wahyu Taufiq, M.Ed NIDN 0728018002 / Ketua", "Kukuh Sinduwiatmo, M.Si NIDN 0707037402 / Anggota 1", and "Dr. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.L., CFPNIDN 0705107805 / Anggota 2". The UMSIDA logo and name are in the top left corner. A slide navigation pane on the left shows five slides, with the first slide selected. The status bar at the bottom indicates "Slide 1 of 6", "English (Indonesia)", and the date "07/08/2020".

Umsida Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PELATIHAN MATERI BAHASA INGGRIS UNTUK KEGIATAN LUAR SEKOLAH

Oleh:
Wahyu Taufiq, M.Ed NIDN 0728018002 / Ketua
Kukuh Sinduwiatmo, M.Si NIDN 0707037402 / Anggota 1
Dr. Kumara Adji Kusuma, S.Fil.L., CFPNIDN 0705107805 / Anggota 2

www.umsida.ac.id | umsida1912 | umsida1912 | umsida1912

Slide 1 of 6 English (Indonesia) 8:52 07/08/2020



Sertifikat presenter

LIVE on Custom Live Streaming Service

Kerangka Berpikir

01 Motivasi
Pendorong dalam diri untuk Ryan dalam Syah, 2018) & s menyebabkan munculnya ke 2018).

02 Meningkatkan
Membentuk situasi, menentuka (goal) yang dibuat

03 Goal Setting
Pengaturan terhadap perilaku al., 2005).

04 Individu
Individu dengan *goal setting* untuk menyelesaikan disertasi tidak (Bauer dalam Blanchard,

Video call participants:
Rahma Dina Zulha
Wahyu Taufiq
Alo Karyati
Veronica Kalhatu
Roza Helmita

Presentasi online

PELATIHAN MATERI BAHASA INGGRIS UNTUK KEGIATAN LUAR SEKOLAH

Wahyu Taufiq¹, Kukuh Sinduwiatmo², Kumara Adji Kusuma³

¹Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

³ Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: taufiq@umsida.ac.id

ABSTRACT

This paper discusses one of the Community Service Programs conducted in Sekolah menengah Pertama Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin in Sidoarjo. The activity is in the form of training and mentoring for teachers to be able to develop English language material in various outside school activities. The series of activities begins with identifying the needs and opportunities of the schools. Furthermore, training is held for all teachers using various material related to the development of English for outside school activities. The most striking challenge is the existence of the Covid-19 pandemic, which made some of the activities conducted through online communication. Therefore, the mentoring activity is carried out mostly by online. The school gave a good appreciation for this activity, by the presence of all teachers in the training activities and the establishment of good communication during mentoring. The activity hopefully may inspire the teachers and schools to develop and apply teaching materials or materials that are appropriate to the needs of students and the school.

Keyword : English for communication; Outside school activities; Public Speaking; Junior high school

ABSTRAK

Artikel ini membahas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Program Kemitraan Masyarakat di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin di kabupaten Sidoarjo. Kegiatan tersebut berupa pelatihan dan pendampingan kepada para guru untuk bisa mengembangkan materi Bahasa Inggris dalam berbagai kegiatan di luar jam sekolah. Rangkaian kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan dan peluang yang dimiliki oleh sekolah yang berbentuk boarding school atau pondok. Selanjutnya, diadakan pelatihan kepada seluruh guru dengan materi yang berhubungan dengan pengembangan materi Bahasa Inggris untuk kegiatan luar sekolah. Tantangan yang sangat terasa adalah adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan kegiatan pendampingan harus diganti melalui komunikasi jarak jauh. Oleh karenanya, kegiatan pendampingan dilaksanakan sebagian besar dengan cara online. Sekolah memberikan apresiasi yang baik dalam kegiatan ini, terbukti dengan hadirnya seluruh guru dalam kegiatan pelatihan serta terjalannya komunikasi yang baik selama pendampingan. Diharapkan melalui kegiatan ini, para guru di sekolah bisa mengembangkan dan menerapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta kekhasan sekolah.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; Kegiatan luar sekolah; Publik Speaking; Sekolah menengah Pertama

PENDAHULUAN

Dewasa ini, sudah menjadi hal yang lumrah bagi siswa siswi sekolah formal untuk memiliki kegiatan tambahan di luar jam kelas sekolah. Kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan baru diluar materi pembelajaran atau pendukung mata pelajaran yang sudah ada di sekolah. Begitu pula kegiatan luar sekolah yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin kab. Sidoarjo melalui program yang dibahas dalam artikel ini.

SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin kab. Sidoarjo merupakan salah satu amal usaha milik persyarikatan Muhammadiyah yang dikelola Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggulangin. Selain berlaku sebagai sebuah sekolah formal Sekolah Menengah Pertama, institusi ini juga berperan sebagai sebuah boarding school atau pondok pesantren (ponpes). Sehingga, selain menerima materi sekolah formal sekolah sesuai kurikulum, para siswa juga mendapatkan berbagai materi tambahan baik yang bersifat keagamaan, maupun materi penunjang lain. Mengingat sekolah yang berbentuk boarding school, kegiatan luar sekolah ini bisa dilaksanakan kapanpun selama para siswa berada dalam lingkungan sekolah atau pondok dengan melakukan kegiatan yang tidak mengganggu waktu pembelajaran formal sekolah bahkan mendukung pengembangan kemampuan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember 2019, ditemukan bahwa SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin memiliki Jumlah total peserta didik sebanyak 135 siswa, yang terpisah dalam 6 kelas rombongan belajar. Sekolah memiliki Sembilan guru dan satu orang tenaga kependidikan. Diantara sembilan guru tersebut, ada satu guru pengajar bahasa Inggris, yang murni mengajarkan materi di kelas sesuai dengan materi kurikulum Diknas yang berlaku. Sekolah juga mengadakan kelas khusus conversation yang diampu oleh satu orang guru dari luar. Materi kelas conversation juga diberikan di jam sekolah formal. Kedua guru tersebut memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga kurang begitu memungkinkan untuk memberikan materi tambahan diluar jam sekolah. Ditambah pula, guru pengajar masih merasa perlu belajar perihal materi yang bisa diajarkan di di luar jam sekolah tersebut. Selepas kelas formal di SMP selesai, diharapkan akan ada tambahan kegiatan yang berupa ekstra sekaligus sebagai pewarna baru di kegiatan sehari hari, yaitu materi bahasa Inggris. Bahkan, salah satu kemampuan yang diharapkan bisa dimasukkan dalam kegiatan luar sekolah tersebut adalah kemampuan Public Speaking dalam bahasa Inggris.

Public Speaking dalam bahasa Inggris sangat dipelukan mengingat sekolah ini juga mengedepankan aspek kemampuan berbicara di depan umum dalam bahasa Indonesia, bahasa arab dan bahasa Inggris. Untuk materi bahasa Indonesia dan bahasa Arab, pihak sekolah saat ini sudah merasa mampu dan cukup dalam mengelola, bahkan sudah menganggap sesuai dengan kebutuhan sekolah, karena sudah ada pengajar sendiri yaitu ustadz dan ustadzah di asrama pondok diluar guru SMP yang notabene adalah lulusan pondok pesantren, namun untuk materi bahasa Inggris, pihak pondok atau SMP belum menemukan solusi.

Menurut Brown (2008:8) "pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman atau instruksi." Sehingga, proses yang akan diterapkan dalam pengembangan materi bahasa Inggris mengacu pada pemahaman bahwa proses penguasaan bahasa sebagai bahasa sehari hari merupakan proses

yang memerlukan proses yang lama yang disesuaikan dengan kebutuhan berkemampuan siswa. Oleh karenanya, pembiasaan menjadi salah satu faktor dalam pemerolehan Bahasa nantinya (taufiq, 2016). Sekolah sendiri telah melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah mengikutikan para siswa ke beberapa jasa bimbingan belajar seperti kampung Inggris yang ada di beberapa kota, Jawa timur. Namun kegiatan tersebut belum membekas yang bisa tercermin dalam kegiatan siswa dan sekolah sehari-hari.

Memiliki keterbatasan jumlah sumber daya manusia khususnya guru Bahasa Inggris dan materi yang akan dipakai, dirasa perlu ada pelatihan untuk guru yang diproyeksikan bisa menjadi pendamping di sekolah dan pondok, sekaligus memberikan pelatihan ke siswa agar mampu berlatih secara mandiri bagi siswa. Ke depannya, diproyeksikan siswa yang terlibat adalah kelas 7 dan 8 saja, mengingat kelas 9 akan difokuskan kepada aktivitas yang sudah ada sekaligus persiapan ujian akhir. Berkaitan dengan hal di atas maka dalam hal ini kami melakukan kegiatan Program Kemitraan masyarakat berupa "pelatihan materi bahasa Inggris untuk kegiatan luar sekolah di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin." Di harapkan, dari kegiatan ini, sekolah melalui para guru akan bisa mengembangkan kegiatan luar sekolah dengan materi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kekhasan sekolah.

METODE

Sehubungan dengan temuan di lapangan mengenai kebutuhan untuk mengembangkan materi bahasa Inggris dalam kegiatan luar sekolah, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berusaha untuk memberikan pelatihan dan pendampingan yang terarah. Oleh karenanya, perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan selama proses pengembangan hingga pelaksanaan. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan, tim juga akan juga akan didukung oleh berbagai media pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Sebagaimana disarankan oleh Putra (2018) dan Santoso (2018) bahwa penggunaan media pembelajaran baik online maupun offline mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pemerolehan bahasa.

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan, tim melakukan beberapa tahap, yaitu:

Tahap Observasi

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendapatkan deskripsi kondisi sekolah dan siswa dengan cara melakukan pertemuan dengan manajemen sekolah dan perwakilan guru khususnya yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris. Tahap observasi juga dilakukan dengan melihat variasi kegiatan dan waktu yang tersedia saat siswa melakukan kegiatan di luar jam sekolah.

Tahap sosialisasi.

Tim melakukan tahap ini dalam bentuk memberikan penjelasan perihal rencana pengabdian kepada pihak manajemen yang selanjutnya di sosialisasikan ke guru di lingkungan sekolah dan pondok. Selanjutnya, diatur waktu dan berbagai keperluan penunjang yang mendukung pelaksanaan pelatihan yang diperlukan, termasuk ruang dan kesiapan peserta secara keseluruhan. Tahap ini dilaksanakan dua kali tatap muka dengan manajemen dan guru setelah memperoleh gambaran umum mengenai kegiatan luar sekolah yang dibutuhkan.

Tahap pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 yang diikuti oleh bapak ibu guru SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Dalam tahap pelaksanaan pengabdian, kegiatan

dilakukan dengan melakukan pelatihan yang melibatkan seluruh guru di lingkungan sekolah. Pelatihan berisi materi bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari dan materi Public Speaking kepada guru yang bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan luar jam sekolah. Materi didasari pemahaman bahwa siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan adalah pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Oleh karenanya, diperlukan pemahaman bahwa pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua memerlukan proses yang berkelanjutan (Taufiq, 2018)

Di dalam pelatihan ini juga selanjutnya dilakukan praktek oleh para guru untuk selanjutnya bisa diajarkan ke siswa untuk dipergunakan di dalam kegiatan sehari-hari.

Tahap Pendampingan

Tim dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan beberapa guru sebagai perwakilan sekolah memulai tahap ini dengan berdiskusi untuk membuat rencana untuk menindaklanjuti kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Pendampingan dilaksanakan sejak bulan februari hingga Juni 2020. Bersama tim guru, tim pengabdian menyusun materi beserta kegiatan berbagai materi yang diusulkan untuk diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan untuk mendapatkan informasi awal perihal kondisi dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan pimpinan sekolah dan beberapa guru. Pengabdian secara informal melakukan observasi perihal kebutuhan sekolah untuk melaksanakan kegiatan tambahan bahasa Inggris di luar jam sekolah berdasarkan kondisi riil. Hal ini diperlukan untuk bisa mempersiapkan kegiatan pelatihan yang akan diberikan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan wawancara dan observasi secara informal dengan pimpinan sekolah dan beberapa guru di sana, diperoleh informasi bahwa sekolah membutuhkan ketrampilan untuk kegiatan tambahan dalam bahasa Inggris, khususnya dalam ketrampilan berbicara dan menulis. Kegiatan tersebut nantinya akan diterjemahkan dalam berbagai kegiatan yang dirasa sesuai di luar jam formal sekolah. Selain itu media pembelajaran yang menunjang kegiatan pun diperlukan.

Dalam tahap ini, pengabdian juga mendapatkan informasi aktifitas yang selama ini sudah dilakukan, untuk bisa dijadikan dasar pengembangan materi yang akan dipersiapkan. Melalui observasi ini, tim menemukan bahwa sekolah masih kurang dalam kegiatan yang menunjang kemampuan bahasa Inggris, namun sudah cukup dalam kegiatan yang menunjang bahasa lain yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Tim juga menemukan beberapa kegiatan yang bisa diusulkan untuk diganti dalam bentuk bahasa Inggris oleh para siswa nantinya.

Tahap sosialisasi

Dalam tahap ini, tim pengabdian menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan di sekolah yang dimulai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan khususnya bagi guru yang terlibat dalam kegiatan luar sekolah dan mata pelajaran bahasa Inggris di lingkungan sekolah. Tim memberikan penjelasan secara lisan perihal rencana pengabdian tersebut untuk selanjutnya diatur waktu dan tempat serta berbagai keperluan yang menunjang kegiatan pelatihan. Tahap ini dilaksanakan kurang lebih dua kali melalui tatap muka dengan kepala sekolah dan beberapa kali komunikasi jarak jauh.

Tahap pelaksanaan pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2020 yang terselenggara atas kolaborasi kerjasama antara pihak pimpinan sekolah, guru pengajar serta di SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin serta para pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam kegiatan pelatihan diberikan pelatihan tentang berbagai hal yang mencakup materi bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari serta public speaking yang didukung penggunaan media bagi guru yang bisa diterapkan dalam berbagai kegiatan luar jam sekolah siswa. Selanjutnya, para guru selaku peserta dalam pelatihan ini melakukan praktek dengan menyusun beberapa materi bahasa Inggris secara berkelompok yang selanjutnya dipraktikkan di depan. Tim pengabdian selanjutnya memberikan masukan atas materi dan hasil presentasi yang dipraktikkan oleh para bapak ibu guru. Melalui tahap ini, bisa disimpulkan bahwa pelatihan materi bahasa Inggris untuk kegiatan luar sekolah sangat dibutuhkan oleh para guru di sekolah SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin. Terbukti dengan hadirnya seluruh guru berjumlah 19 orang ditambah beberapa pendamping pondok.

Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo secara bergantian. Semula, kegiatan ini dilakukan secara langsung tatap muka dan berdiskusi, namun sejak ada kebijakan belajar dari rumah, komunikasi dan pendampingan dilakukan secara daring.

Dalam kegiatan ini dua orang guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris ditunjuk oleh pimpinan sekolah untuk mewakili sekolah menyusun materi dan kegiatan yang bisa diusulkan sehingga mereka akan dapat memilih bahan ajar, teknik dan kegiatan luar sekolah serta media yang bisa di pakai secara tepat. Tim pengabdian dan para guru tersebut selanjutnya mendokumentasikan materi dan kegiatan tersebut dalam sebuah modul yang bisa dijadikan pegangan, khususnya untuk dipraktikkan setelah kegiatan pembelajaran kembali normal.

REFERENSI

- Brown, HD., (2008). Prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa: edisi kelima bahasa Indonesia . Jakarta: Keduataan Besar Amerika Serikat.
- Putra F., Megawati F., Astutik Y., Mandarani V., Novita D., Taufiq W. and Santoso D. (2018). Blogging: Writing in English with Fun Activities. In Proceedings of the Annual Conference on Social Sciences and Humanities - Volume 1: ANCOSH, ISBN 978-989-758-343-8, pages 5-9. DOI: 10.5220/0007414200050009 <https://doi.org/10.5220/0007414200050009>
- Taufiq, W., (2016). A Case Study of An ESL Student Learning English in an English-Speaking Country, Jurnal Pedagogia Issn 2089-3833 Volume. 5, No. 2 <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.262>
- Taufiq W., Megawati F. and Santoso D. (2018). Study on Indonesian People as ESL Learners to Become Bilingual Speakers. In Proceedings of the Annual Conference on Social Sciences and Humanities - Volume 1: ANCOSH, ISBN 978-989-758-343-8, pages 212-217. DOI: 10.5220/0007418102120217 <https://doi.org/10.5220/0007418102120217>
- Santoso, DR., Taufiq W., Liansari V., (2018) Implementing Organize Your Speech Posted in Social Media to Improve the Students' Ability In Public Speaking, Proceedings | International Seminar on English Language Teaching and Research (ELTAR)

PUBLIKASI

Publikasi media online

The screenshot shows a web browser displaying a Kompasiana article. The article title is "Mewarnai Kegiatan Luar Sekolah dengan Materi Bahasa Inggris" by Nikita Willy Indra Priawan, published on July 25, 2020. The article discusses an English language activity organized by Muhammadiyah Sidoarjo for school teachers. It mentions that the activity was held at a boarding school and involved socialization with school management. The article is accompanied by several images of people and a promotional banner for a digital book titled "CUMA 5 RIBU SEHARI".

Download Ebook Trading
Gratis. Kuasai dasar analisa teknikal trading, download ebook tutorial trading lengkap
GKInvest Indonesia
Buka

Bimbel Online Zenius Center
instagram.com
Program Kelas 12 & Fokus UTBK
Bimbingan Belajar berbasis @zeniuseducation Multimedia Learning

Daftarkan email Anda untuk mendapatkan cerita dan opini pilihan dari Kompasiana
Email Anda [input] Daftar

Featured Article
Ledakan Masif di China: Adakah yang Kita Tidak Tahu?
Agus Tulastyo 759

TERPOPULER
Ada Udang Dibalik Kwetiau Dalam Kasus POP Nadiem Reinhard Hutabarat 430
Memaknai Bonus Demografi dan Pandemi Covid-19 sebagai Jose Hasibuan 316
Waspadalah, "Profesor Humoris"

Bimbel Online Zenius Center
instagram.com
Program Kelas 12 & Fokus UTBK
Bimbingan Belajar berbasis @zeniuseducation Multimedia Learning

PUBLIKASI di youtube

The screenshot shows a YouTube video player with the following details:

- Video Title:** Program Kemitraan Masyarakat Institusi bagi Siswa dan Guru di Smp Muhammadiyah 9 Tanggulangin
- Channel:** #umsida1912 #DRPMUMSIDA
- Duration:** 0:02 / 6:05
- Views:** 12 x ditonton
- Engagement:** 1 like, 0 comments
- Actions:** BAGIKAN, SIMPAN, SUBTITLES

Video Content: The video frame shows a man in a green batik shirt speaking at a podium. Behind him is a banner for "PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) SMP MUHAMMADIYAH 9 TANGGULANGIN" with the dates "FEBRUARI - MEI 2020". The slide text reads: "PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT INSTITUSI bagi siswa dan guru DI SMP MUHAMMADIYAH 9 TANGGULANGIN FEBRUARI - MEI 2020".

Recommended Videos (Berikutnya):

- Profesor Pisang dari Dusun Ponggok | CNN Indonesia...** (25.18)
- Terdapat Lubang Hitam di Samudra Atlantik** (9.52)
- Apa yang Terjadi dengan Tokoh Utama "The Karate Kid" Putra...** (5.07)
- Prank Top 1 Fanny Jadi Darat - Mobile Legends** (18.36)
- Uwais Al Qarni Pemuda yang Terkenal di Lanqit - Kisah Isla...**

Taskbar: ressa literature n....docx, skripsi ressa (1).docx, skripsi ressa.docx, Dudih Gustian_P...html, BAB II.pdf



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215
Email : drpm@umsida.ac.id | www.umsida.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Wahyu Taufiq
2. Alamat : Dusun Kagrengan Rt 7 Rw 1 Ngijo Kec. Karangploso Kab. Malang,
Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 442/IL.3.AU/02.00/C/KEP/I/2020 dan Perjanjian /Kontrak Nomor 241.72/IL.3.AU/14.00/C/PER/I/2020 mendapatkan Anggaran Penelitian Program Kemitraan Masyarakat Institusi (PKaMi) sebesar Rp 5.000.000,- (Lima Juta rupiah).
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian 100 % di bawah ini sebesar Rp 5.000.000,- (Lima Juta rupiah) meliputi :

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja bahan	Rp 2.250.000,-
2	Belanja barang non operasional	Rp 1.550.000,-
3	Belanja perjalanan	Rp 1.200.000,-
	Jumlah	Rp 5.000.000,-

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
3. Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
4. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 30 Juli 2020

Peneliti



modul

Module Bahasa Inggris



FOR CLOSED GROUP ONLY

COMPILED BY
WAHYU TAUFIQ
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Module

Bahasa Inggris

Wahyu Taufiq

***Module Bahasa Inggris
Kegiatan luar sekolah***

BY
Wahyu Taufiq

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

2

TABLE OF CONTENT

CHAPTER 1 EMMA'S DAILY ROUTINE	5
CHAPTER 2 PERCEPTION AND REALITY, HOW PROBLEMS PERCEIVED	7
CHAPTER 3 RICKY MARTIN'S BIOGRAPHY	14
CHAPTER 4 WHAT IS COMMUNICATION?	20
CHAPTER 5 INTERCULTURAL COMMUNICATION	27
CHAPTER 6 CONFLICT OF INTEREST	33
CHAPTER 7 Helmi Johannes	38
CHAPTER 8 Global Village	43
CHAPTER 9 Motion Picture	50
CHAPTER 10 The Lasswell Formula	54
CHAPTER 10 Suggested further readings	64

Preface

Module bahasa Inggris

This module is compiled from various sources to support the objective of the subject, which is English for compulsory subject in the Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This book might be able to stimulate the readers to learn English progressively. Each level is designed to move from some relatively basic and easy knowledge to higher level experiences. Hopefully, the content will be fairly easy to follow and the readers will get the best return for their efforts.

“Education is what remains after one has forgotten what one has learned in school”. – Albert Einstein

Surat pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Taufiq, S.Pd., M.Ed

NIDN : 0728018002

Pangkat / Golongan : IIIb

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya yang berjudul:

**PkMI BAGI SISWA DAN GURU DI SMP MUHAMMADIYAH 9 BOARDING
SCHOOL TANGGULANGIN SIDOARJO**

Yang diusulkan dalam skema pengabdian untuk tahun anggaran 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh sumber / pihak lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke kas UMSIDA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsure pemaksaan di dalam pembuatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 20 Januari 2020

Yang menyatakan



Wahyu Taufiq, S, Pd., M.Ed

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiyanti, S.Pd., MM.
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin,
Sidoarjo
Nama IRT/Kelompok : SMP Muhammadiyah 9 Boarding School Tanggulangin, Sidoarjo
Alamat : Jl. Ahmad Dahlan No. 1 Ds. Penatarsewu, Kec. Tanggulangin Kab.
Sidoarjo

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Indtitusi (PkaMI), guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Wahyu Taufiq, S.Pd., M.Ed
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsurpemaksaan di dalam pembuatan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 20 Januari 2020

Kepala SMP Muhammadiyah 9 Boarding
School Tanggulangin, Sidoarjo


MIETERAI
TEMPEL
ED4B0AHF012126502
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Widiyanti, S.Pd., MM.